

GAMBARAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA KERUKUNAN MAHASISWA ARU DI KECAMATAN TONDANO SELATAN KABUPATEN MINAHASA

Marsela Madidi^{1*}, Achamad Paturusi², dan Vera Tombokan³

^{1, 2,3} Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat,

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado

*) e-mail korespondensi: marselamadidi27065@gmail.com

Diterima : 21-11-2021

Direvisi : 10-12-2021

Disetujui : 28-02-2022

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Tujuan dalam penelitian ini adalah Mengetahui bagaimana Pengetahuan Mahasiswa terhadap pencegahan Covid-19 di Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan survey. Teknik Analisis Data menggunakan analisis data univariat didapatkan bahwa Responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 untuk katogori baik sebanyak 73 Responden dengan tingkat presentase sebesar (91,3%) sedangkan pengetahuan Tidak baik sebanyak 7 Responden dengan presentase sebesar (8,8%). Responden berdasarkan Sikap Negatif tentang Covid-19 sebanyak 66 Responden dengan tingkat presentase sebesar (82,5%) sedangkan Sikap Positif sebanyak 14 Responden dengan presentase sebesar (17,5%). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Mahasiswa Aru yang berdomisili di Kabupaten Minahasa kecamatan Tondano selatan memiliki Sikap Negatif tentang covid-19 dengan Tindakan pencegahan COVID-19 untuk katogori baik sebanyak 69 Responden sedangkan Tindakan Kurang Baik sebanyak 11 Responden.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Covid-19

Abstract

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) is a new type of disease that has never been previously identified in humans the virus that causes covid-19 is called sard-cov-2, the corona virus is zoonotic (transmitted between animals and humans) whil animals are the source of transmission of covid-19 is stiil unknown based on scientific evidence covid-19 can be transmitted from human to human through coughing spaslashes/gasoline. The purpose of this research is to find out how students know about preventing covid-19 ini south Tondano District, Minahasa Regency, North Sulawesi Province this type of research is quantitative research that uses a descritive design with a survey approach data analysis techniques using univariate data analysis found tt respondents based on covid-19 for the good category were 73 respondents wih a percentage level of (91,3%) while the knowledge was not good as many as 7 respondents wit a percentage of (8,8%). respondents bases on negative attitudes about covid-19 as many as 66 respondents with the percentage level (82,5%) whili the positive attitue is 14 respondents with a percentage of (17,5%). thus, is can be concluded that the attitude of Aru students who live in Minahasa district, south tondano sub-district has a negative attitude about covid-19

Keywords: Knowledge, Attitude, Action And Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan bauk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 - 6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Tosepu et al., 2020). Menurut Susilo et al., 2020 Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan (Yuliana, 2020). Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China (Dong et al., 2020). Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember.

Lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) (Ren L et al., 2020). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tercatat pada hari minggu 9 februari 2020 jumlah korban jiwa akibat virus Corona telah mencapai 811 orang di daratan Cina. Dengan dua kematian di luar daratan Cina,

Hongkong, dan Filipina, total ada 813 orang yang meninggal karena virus baru ini. Di luar daratan Cina virus menular lebih dari 350 orang di 27 negara. Virus Covid-19 menyebar sangat cepat. Sehingga 29 maret 2020 teridentifikasi 575.444 kasus Covid-19 dengan 26.654 orang yang meninggal dunia virus Covid-19 telah menyebar di 5 benua dan telah masuk di 202 negara (data WHO Corona disease 2019).

Data organisasi kesehatan dunia (WHO) pada 1 maret 2020, virus corona ini sudah tereksi di 57 negara. Total ada 85.641 orang terjaangkit Covid-19 dimana 2933 orang meninggal dunia dan 39.485 orang berhasil sembuh. Kasus Covid-19 terus merambah kemana-mana. Hingga 29 maret 2020, catatan Covid-19.go.id pukul 15.54 WIB adalah sebanyak 1155 orang positif Covid-19 dan yang sembuh ada 59 orang sedangkan yang meninggal dunia ada 102 orang sedangkan WHO melaporkan ada sebanyak 575.444 kasus Covid-19 di 202 negara dengan jumlah yang meninggal dunia sebanyak 26.654 orang (Data WHO 29 maret 2020 04.09 GMT+7). WHO mengumumkan Covid-19 pada 12 Maret 2020 sebagai pandemic. (Kemenkes RI, 2020). Kasus tertinggi terjadi di Provinsi DKI Jakarta yakni sebanyak 7.623 kasus terkonfirmasi dan 523 (6,9%) kasus kematian (PHEOC Kemenkes RI, 2020). WHO mengeluarkan enam strategi prioritas yang harus dilakukan pemerintah dalam menghadapi pandemic covid-19 pada tanggal 26 Maret, yang terdiri dari Perluas, latih, dan letakkan pekerja layanan kesehatan; Menerapkan sistem untuk dugaan kasus; Tingkatkan produksi tes dan tingkatkan layanan kesehatan; Identifikasi fasilitas yang dapat diubah menjadi pusat kesehatan coronavirus; Mengembangkan rencana untuk mengkarantina kasus; dan Refokus langkah pemerintah untuk menekan virus (WHO, 2020).

Munculnya 2019-nCoV telah menarik perhatian global, dan Pada 30 Januari WHO telah menyatakan Covid-19

sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Dong et al., 2020). Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. berdasarkan data dari WHO Sampai dengan tanggal 04 Mei 2021, dilaporkan total kasus konfirmasi 154.144.940 dengan kesembuhan sebanyak 3.226.013 yang di rawat 19.444.733 pasien dan kematian sebanyak 3.226.013 kasus dilaporkan di 113 negara/wilayah.

Kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah. berdasarkan laporan satgas covid-19, pada tanggal 04 Mei 2021 tercatat 1.686.373 kasus konfirmasi dengan kesembuhan 1.541.149 dan angka kematian 46.137

Jumlah kasus terkonfirmasi positif di Sulawesi Utara pada 04 Mei 2021 sebanyak 15,644 kasus, jumlah terkonfirmasi sembuh 13,315 kematian 527 kasus dan yang di rawat sebanyak 1,802 (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara sedangkan jumlah kasus terkonfirmasi positif di kabupaten Minahasa pada 04 Mei 2021 sebanyak 1,859 kasus, jumlah terkonfirmasi sembuh 1,768 kasus, jumlah kematian sebanyak 82 kasus dan yang di rawat 8 kasus (Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 kabupaten minahasa) .

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa kerukunan mahasiswa Aru di Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara yang termaksud kota terdampak Covid-19 Mahasiswa Kerukunan Aru harus lebih memperhatikan pencegahan Covid-19 yang ada tetapi masih ada mahasiswa belum menerapkan perilaku pencegahan Covid-19 seperti mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker dan menjaga jarak. untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Gambaran Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Kerukunan Mahasiswa Aru Di Kecamatan Tondano

Selatan Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Kerukunan Mahasiswa Aru Di Kecamatan Tondano Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. penelitian ini melibatkan 80 responden dari jumlah populasi yang ada di kerukunan mahasiswa Aru adalah 80 Responden. pengumpulan data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan data primer, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat.

Penelitian dilakukan di Kerukunan Mahasiswa Aru Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Waktu Penelitian Waktu penelitian yang telah dilakukan pada September 2021 untuk pengambilan data, pengolahan dan analisa data serta penyusunan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Kerukunan Mahasiswa Aru di Tondano Selatan sebanyak 80 orang. Sampel dalam penelitian ini yang diambil dari total sampling dengan mengambil keseluruhan populasi yang ada.

METODE PENELITIAN

Data akan di analisis dengan analisis univariat yaitu untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian meliputi :

1. identitas responden
2. pengetahuan
3. sikap
4. Tindakan

Dengan perhitungan berupa distribusi, frekuensi berdasarkan variabel, proporsi, distribusi dan frekuensi serta gambaran variabel yang diamati.

HASIL PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditetapkan sebesar 80 Mahasiswa Kerukunan Aru jadi responden. Dimana dari 80 sudah di tetapkan sebagai respondendan akan disajikan deskripsi karakteristik responden yaitu sebagai berikut

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur.

Usia	Frekuensi	Presentase(%)
18-20	33	41,3
21-30	35	47,5
31-35	9	11,3
Total	80	100

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa responden dengan kategori umur 18-20 tahun sebanyak 33 Responden dengan presentase 41,3%.sedangkan untuk responden umur 21-30 tahun sebanyak 38 Responden dengan presentase 47,5%, sedangkan untuk responden dengan umur 31-35 tahun sebanyak 9 Responden dengan presentase sebesar 11,3%

Tabel 2 .Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	47	58
Perempuan	33	47,5
Total	80	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yang paling dominan adalah responden berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 47 Responden dengan tingkat presentase sebesar 58,8% sedangkan sisanya berjenis kelamin Perempuan sebanyak 33 Responden dengan presentase sebesar 41,3%.

Tabel 3. Distribusi Karakteristik reponden berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase(%)
2013	5	6,13

2014	6	7,5
2015	9	11,3
2016	8	10,3
2017	11	13,8
2018	7	8,8
2019	16	20,0
2020	14	17,5
2021	4	5,0
Total	80	100

Berdasarkan tabel 3, menunjukan bahwa Responden berdasarkan Tahun Angkatan yang paling dominan adalah angkatan 2019 sebanyak 16 Responden dengan tingkat presentase sebesar 20,0% sedangkan sisanya angkatan 2020 sebanyak 14 Responden dengan presentase sebesar 17,5%, di ikuti angkatan 2017 sebanyak 11 Responden dengan tingkat presentase 13,8%, angkatan 2015 sebanyak 9 Responden dengan tingkat presentase 11,3%, angkatan 2016 sebanyak 8 Responden dengan prestase 10,0%, angkatan 2014 sebanyak 6 Responden dengan presntase 7,5%, angkatan 2013 sebanyak 5 Responden dengan presentase 6,3% dan yang paling sedikit adalah angkatan 2021 sebanyak 4 Responden dengan tingkat presentase sebanyak 5,0% Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini paling banyak Respondenadalah dari angkatan 2019

Tabel 4.Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Baik	73	91,3
Tidak Baik	7	8,8
Total	80	100

Berdasarkan tabel 4. Menunjukan bahwa responden yang tingkat pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 untuk katogori baik sebanyak 73 Responden dengan tingkat presentase sebesar (91,3%) sedangkan pengetahuan Tidak baik sebanyak 7 Responden dengan presentase sebesar (8,8%). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Mahasiswa Aru yang

berdomisili di Kabupaten Minahasa kecamatan Tondano selatan memiliki kategori Pengetahuan Baik tentang Pencegahan covid-19.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap didapatkan bahwa responden yang memiliki Sikap Negatif tentang Covid-19 sebanyak 66

Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Negatif	66	82,5
Positif	14	17,5
Total	80	100

Pada Tabel 5, Menunjukkan bahwa Responden dengan tingkat presentase sebesar (82,5%) sedangkan Sikap Positif sebanyak 14 Responden dengan presentase sebesar (17,5%). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Mahasiswa Aru yang berdomisili di Kabupaten Minahasa kecamatan Tondano selatan memiliki Sikap Negatif tentang covid-19

Tabel 6. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Tindakan

Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Baik	69	86,3
Kurang Baik	11	13,8
Total	80	100

Berdasarkan tabel 6, didapatkan bahwa responden yang dengan Tindakan pencegahan COVID-19 untuk katogori baik sebanyak 69 Responden dengan tingkat presentase sebesar (86,3%) sedangkan Tindakan Kurang Baik sebanyak 11 Responden dengan presentase sebesar (13,8%). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Aru yang berdomisili di Kabupaten Minahasa kecamatan Tondano selatan memiliki kategori Tindakan Pencegahan covid-19 Kategori Baik.

PEMBAHASAN

Responden dengan kategori umur 18-20 tahun sebanyak 33 Responden dengan presentase 41,3%. sedangkan untuk responden umur 21-30 tahun sebanyak 38 Responden dengan presentase

47,5%, sedangkan untuk responden dengan umur 31-35 tahun sebanyak 9 Responden dengan presentase sebesar 11,3% dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Aru yang berdomisili di Sulawesi Utaraaa kategori umur 21-30 tahun.

Responden berdasarkan jenis kelamin yang paling dominan adalah responden berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 47 Responden dengan tingkat presentase sebesar 58,8 % sedangkan sisanya berjenis kelamin Perempuan sebanyak 33 Responden dengan presentase sebesar 41,3%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini paling banyak Kerukanan Mahasiswa Aru adalah berjenis kelamin Laki-Laki.

Responden berdasarkan tahun Angkatan yang paling dominan adalah Angkatan 2019 sebanyak 16 Responden dengan tingkat presentase sebesar 20,0% sedangkan sisanya Angkatan 2020 sebanyak 14 Responden dengan presentase sebesar 17,5%, diikuti angkatan 2017 sebanyak 11 Responden dengan tingkat presentase 13,8%, angkatan 2015 sebanyak 9 Responden dengan tingkat presentase 11,3%, angkatan 2016 sebanyak 8 Responden dengan presentase 10,0%, angkatan 2014 sebanyak 6 Responden dengan presentase 7,5%, angkatan 2013 sebanyak 5 Responden dengan presentase 6,3% dan yang paling sedikit adalah angkatan 2021 sebanyak 4 Responden dengan tingkat presentase sebanyak 5,0% Responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 untuk katogori baik sebanyak 73 Responden dengan tingkat presentase sebesar (91,3%) sedangkan pengetahuan tidak baik sebanyak 7 Responden dengan presentase sebesar (8,8%). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan Mahasiswa Aru yang berdomisili di Kabupaten Minahasa kecamatan Tondano selatan memiliki kategori pengetahuan baik tentang pencegahan covid-19.

Tingkat pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu baik dan tidak baik (Prihantadkk, 2016). Pengetahuan baik dan tidak baik memberikan arti akan penilaian perilaku kepatuhan seseorang (Priyanto, 2018). Sikap mahasiswa Aru terkait protocol kesehatan saat bertemu dengan orang lain berdasarkan Sikap Negatif tentang Covid-19 sebanyak 66 Responden dengan tingkat presentase sebesar (82,5%) sedangkan Sikap Positif sebanyak 14 Responden dengan penelitian ini ditunjukkan dalam mencuci tangan menggunakan sabun dan antiseptik, menghindari kontak langsung dengan orang, menggunakan masker, menerapkan etika batuk dan bersin. Sikap positif juga dilakukan siswa di Philipina dalam pencegahan covid-19 dengan cara memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, tetap tinggal dirumah, menghindari kerumunan dan menghindari kontak fisik antar sesama (Baloran, 2020). Sikap positif juga dilakukan mahasiswa di Jordan seperti mencuci tangan dengan handsanitizer, menggunakan masker dapat meminimalkan penularan penyakit dan mengikuti etika ketika batuk dan bersin. Pemerintah Yordania menetapkan sikap dengan membuat aturan penutupan bandara, membuat ruang isolasi di rumah sakit, menutup lembaga pendidikan (Alzoubi, et al., 2020). Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat langsung ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. (Sukesih 2019) Responden berdasarkan Tindakan pencegahan COVID-19 untuk katogori baik sebanyak 69 Responden dengan tingkat presentase sebesar (86,3%) sedangkan Tindakan Kurang Baik sebanyak 11 Responden dengan presentase sebesar (13,8%). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Aru yang berdomisili di Kabupaten Minahasa kecamatan Tondano selatan memiliki kategori Tindakan Pencegahan covid-19 Kategori Baik.

Berdasarkan teori health belief model dijelaskan bahwa untuk mengubah

perilaku kesehatan, diperlukan faktor lain berupa pencetus atau isyarat agar individu melakukan suatu tindakan. Kaitannya dengan penelitian ini bahwa dengan adanya informasi yang beredar tentang COVID-19 maupun pengetahuan atau pengalaman yang pernah didapat oleh mahasiswa Aru memberikan isyarat untuk membentuk persepsi yang baik atau kurang baik dalam menerapkan perilaku pencegahan COVID-19. Tentunya dengan isyarat tersebut, perilaku pencegahan tetap dipengaruhi oleh keyakinan responden sehingga keyakinan terhadap isyarat untuk bertindak tergantung pada bagaimana responden melakukannya, hal tersebut sejalan dengan jawaban responden bahwa persepsi isyarat untuk bertindak baik, tidak sepenuhnya memiliki perilaku pencegahan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari peneilitan ini menunjukkan bahwa:

1. Pengetahuan Mahasiswa Aru tentang pencegahan Covid-19 masuk dalam kategori Pengetahuan Baik,
2. Sikap Mahasiswa tentang Covid-19 dalam penelitian ini masuk kategori Sikap Negatif tentang covid-19
3. Tindakan mahasiswa dalam penelitian ini menunjukkan tindakan Pencegahan covid-19 Kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, Dana Riksa. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(3), 217-226. D
doi:<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease*. Direktorat Jenderal

- Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- Kemkes RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19). Retrieved August 31, 2020, from <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-31-agustus-2020/#.X0y2bNwzZxQ>
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID- 19). Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Prihantana. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan TingkatPortalpemkab.minahasa.go.id
- Susilo Adityo, Rumende CM, dkk (2020), Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini, Jurnal Penyakit dalam Indonesia, vol 7, No.1, Maret 2020
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H., Bahar, H., As fi an, P., (2020). Correlation between weather and Covid- 19 pandemic in Jakarta, Indonesia. Sci. Total Environ., 138436<https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>
- WHO. 26 March (2020). Critical Preparedness, Readiness and Response Actions for Covid-19.
- WHO.2020.Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik.(n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> Pada tanggal % April 2020
- WHO.2020.Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik.(n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- WHO. (2020b). The World Health Organization declared the coronavirus outbreak a Global Public Health Emergency. Retrieved from [https://www.worldometers.info/coronavirus/World-Health-Organization-\(WHO\)-.Coronavirus-disease-2019.who.int](https://www.worldometers.info/coronavirus/World-Health-Organization-(WHO)-.Coronavirus-disease-2019.who.int)
- www.covid19.go.id. Situs resmi Covid-19 Pemerintah Republik Indonesia
- World Health Organization.2020 “Clinical management of COVID-19: interim guidance
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).